

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan analisa dan pembahasan hasil penelitian serta menyajikan data-data dari hasil penelitian berdasarkan uraian sebagai landasan teori dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh bahwa variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena perusahaan menjalankan CSR hanya sebatas untuk memenuhi kewajiban dan tuntutan pihak eksternal saja tanpa mengaitkannya dengan strategi perusahaan secara keseluruhan, termasuk kebijakan pajak. Selain itu pengaruh yang tidak signifikan ini bisa juga disebabkan karena perbedaan item pengungkapan dimana Lanis dan Richardson dalam penelitiannya menggunakan standar luar negeri yaitu GRI, sedangkan item pengungkapan CSR yang ada di Indonesia adalah menurut BAPEPAM yang masih bersifat umum dan belum rinci. Adanya insentif pajak berupa PP No. 93 tahun 2010 juga belum dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan aktivitas CSRnya dan menghambat perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

Hasil uji regresi untuk variabel kontrol *Return On Asset* secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel kontrol ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel kontrol *leverage* secara statistik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel kontrol *capital Intensity* secara statistik berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel kontrol *Inventory Intensity* secara statistik berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil uji F didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR, ROA, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* secara simultan terhadap agresivitas pajak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanyalah perusahaan manufaktur saja sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili keseluruhan industri yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan audit perusahaan.
3. Penulis melakukan *scoring* sendiri untuk tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan standar yang ditetapkan oleh BAPEPAM dengan tingkat pengetahuan yang terbatas dalam melakukannya.

### 5.3 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian terkait yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Saran untuk perusahaan

Dengan adanya insentif pajak di bidang CSR berupa *deductible expense* seharusnya perusahaan lebih terdorong untuk melaksanakan aktivitas CSR dengan sadar. Di samping itu, juga diharapkan agar manajemen mengungkapkannya dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan dan mencantumkan dana yang sudah mereka keluarkan untuk pelaksanaan CSR agar masyarakat juga bisa merasakan transparansi dan akuntabilitas atas hal ini.

- Saran untuk pemerintah

Bagi pemerintah atau regulator di bidang perpajakan hendaknya memberikan peraturan perundang-undangan yang jelas dan sanksi yang tegas bagi perusahaan yang tidak melaksanakan CSR dan melaporkannya dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Peraturan perpajakan berupa PP No. 93 tahun 2010 hendaknya disosialisasikan dengan baik kepada perusahaan-perusahaan karena hal ini akan menjadi insentif pajak tersendiri dan akan mendorong pelaksanaan CSR.

- Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi agresivitas pajak yang belum tercakup dalam

penelitian ini, serta menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih pasti mengenai pengaruh variabel terhadap agresivitas pajak.

